

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap karyawan Bank bjb Cabang Utama Bandung mengenai pengaruh kompetensi berprestasi dan bertindak, kompetensi melayani dan kompetensi mempengaruhi terhadap kinerja karyawan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kompetensi berprestasi dan bertindak yang dimiliki karyawan Bank bjb Cabang Utama Bandung yang terdiri dari orientasi berprestasi, perhatian pada kerapian, mutu dan ketelitian, inisiatif dan pencarian informasi berada pada kategori sedang. Hal tersebut terlihat dari aspek tertinggi yang terdapat pada indikator kemampuan memonitor dan mengecek pekerjaan yaitu kemampuan karyawan dalam mengecek pekerjaannya dan aspek terendah adalah indikator kemampuan mencapai prestasi yang berdampak terhadap seluruh anggota organisasi.
2. Gambaran kompetensi melayani yang dimiliki karyawan Bank bjb Cabang Utama Bandung yang terdiri dari empati dan orientasi pelayanan berada pada kategori sedang. Hal tersebut terlihat dari aspek tertinggi yang terdapat pada indikator kemampuan mendengarkan dan menanggapi orang lain dan aspek terendah adalah kemampuan memahami kebutuhan orang lain.

3. Gambaran kompetensi mempengaruhi yang dimiliki karyawan Bank bjb Cabang Utama Bandung yang terdiri dari memberikan dampak dan mempengaruhi, kesadaran berorganisasi dan membangun hubungan kerja yang berada pada kategori sedang. Hal tersebut terlihat dari aspek tertinggi yang terdapat pada indikator kemampuan membangun hubungan kerja yang erat dan aspek terendah adalah kemampuan mempengaruhi atau memberikan dampak yang luas bagi seluruh anggota organisasi.
4. Gambaran kinerja yang dihasilkan karyawan Bank bjb Cabang Utama Bandung yang terdiri dari *quality, quantity, timeliness, cost effectiveness, need for supervision*, dan *interpersonal impact* berada pada kategori sedang. Hal tersebut terlihat dari aspek tertinggi yang terdapat pada indikator kesediaan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan tanpa perintah atasan dan aspek terendah adalah indikator keefektifan jumlah jam kerja karyawan.
5. Diketahui bahwa kompetensi berprestasi dan bertindak, kompetensi melayani dan kompetensi mempengaruhi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Bank bjb Cabang Utama Bandung. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja dipengaruhi oleh kompetensi berprestasi dan bertindak, kompetensi melayani dan kompetensi mempengaruhi. Koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara kompetensi berprestasi dan bertindak, kompetensi melayani dan kompetensi mempengaruhi dengan kinerja karyawan.

## 5.2 Saran

1. Agar karyawan dapat menghasilkan kinerja yang superior di tempat kerja maka perusahaan harus meningkatkan kemampuan karyawan dalam hal menyelesaikan pekerjaan melebihi standar yang ditetapkan dan kemampuan karyawan dalam mencapai prestasi yang berdampak positif bagi seluruh anggota organisasi misalnya dengan memberikan sebuah penghargaan atau reward atas prestasi kerja yang telah dicapai karyawan sehingga karyawan termotivasi untuk bekerja melampaui standar dan mencapai prestasi kerja yang berdampak positif bagi perusahaan.
2. Agar karyawan dapat menghasilkan kinerja yang superior di tempat kerja maka perusahaan harus memberikan keleluasaan bagi karyawan untuk berinovasi dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga karyawan merasa nyaman untuk melakukan sesuatu yang baru dan berbeda dalam menyelesaikan pekerjaannya.
3. Agar karyawan dapat menghasilkan kinerja yang superior di tempat kerja maka perusahaan harus meningkatkan kemampuan karyawan dalam hal kemampuan memonitor dan mengecek pekerjaan, dengan cara mewajibkan setiap karyawan memonitor setiap pekerjaannya secara detail kemudian melakukan pengecekan ulang untuk mencegah terjadinya kesalahan. Kewajiban tersebut juga harus tercantum dalam SOP agar menjadi sebuah pedoman dan keharusan bagi karyawan ketika menyelesaikan pekerjaan.
4. Agar karyawan dapat menghasilkan kinerja yang superior di tempat kerja maka perusahaan harus meningkatkan kemampuan karyawan dalam hal

berinisiatif yaitu dengan meningkatkan kemampuan karyawan berfikir ke depan dalam mencari peluang misalnya dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang tujuannya meningkatkan tingkat antisipatif karyawan agar mampu menghindari masalah di masa yang akan datang serta memberikan reward bagi karyawan yang mengeluarkan usaha yang lebih untuk menyelesaikan pekerjaan.

5. Agar karyawan dapat menghasilkan kinerja yang superior di tempat kerja maka perusahaan harus meningkatkan kemampuan karyawan dalam hal kemampuan mencari informasi yang berhubungan dengan pekerjaan. Perusahaan misalnya dapat melakukan sebuah pelatihan yang dapat melatih dan membiasakan karyawan untuk mencari segala sesuatu informasi yang berhubungan dengan pekerjaannya.
6. Agar karyawan dapat menghasilkan kinerja yang superior di tempat kerja maka perusahaan harus meningkatkan kemampuan karyawan dalam hal memahami orang lain dan kemampuan mendengarkan dan menanggapi orang lain. Misalnya dengan mengadakan sebuah acara yang melibatkan seluruh karyawan sehingga terbentuk sebuah komunikasi yang harmonis di antara sesama karyawan sehingga akan terjalin sebuah keakraban.
7. Agar karyawan dapat menghasilkan kinerja yang superior di tempat kerja maka perusahaan harus meningkatkan kemampuan karyawan dalam hal kemampuan memahami kebutuhan orang lain dan kemampuan berinisiatif dalam membantu atau melayani orang lain. Hal tersebut misalnya dapat

dilakukan dengan mengadakan sebuah training maupun pembekalan-pembekalan lainnya.

8. Agar karyawan dapat menghasilkan kinerja yang superior di tempat kerja maka perusahaan harus meningkatkan kemampuan karyawan dalam hal bertindak untuk mempengaruhi orang lain dan kemampuan mempengaruhi atau memberikan dampak yang luas bagi seluruh anggota organisasi misalnya dengan mengadakan sebuah pelatihan kepemimpinan untuk meningkatkan jiwa pemimpin dalam diri karyawan agar mampu mempengaruhi orang lain untuk mencapai sebuah prestasi yang menguntungkan bagi perusahaan dan diri karyawan sendiri.
9. Agar karyawan dapat menghasilkan kinerja yang superior di tempat kerja maka perusahaan harus meningkatkan kemampuan karyawan dalam hal kemampuan memahami organisasi agar karyawan memiliki komitmen yang tinggi pada perusahaan misalnya dengan aktif melibatkan karyawan dalam setiap proses pengambilan keputusan sehingga karyawan merasa dihargai dan akhirnya memiliki komitmen yang tinggi pada perusahaan dan mulai rutin memperhatikan berbagai macam hal yang dapat menguntungkan perusahaannya.
10. Agar karyawan dapat menghasilkan kinerja yang superior di tempat kerja maka perusahaan harus meningkatkan kemampuan karyawan dalam hal membangun hubungan kerja yang erat. Misalnya dengan rutin membentuk kelompok kerja agar kinerja karyawan menjadi semakin maksimal dan dapat

saling membantu juga berbagi ilmu pengetahuan dan keahlian, ataupun dapat dengan mengadakan acara yang melibatkan seluruh karyawan.

11. Secara umum untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki karyawan maka perusahaan harus memberikan pelatihan-pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan, meningkatkan motivasi kerja karyawan, menambah pengalaman kerja karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang positif.
12. Dari beberapa saran yang telah disebutkan diatas sekiranya dapat menjadi sebuah masukan yang baik dan positif bagi perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam setiap proses pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan. Selain itu, perusahaan dapat membandingkan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya sebagai bahan pertimbangan untuk penetapan kebijakan yang berhubungan dengan kompetensi guna meningkatkan kinerja karyawan.